

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik demografis responden perawat dalam penelitian ini sebagian besar berusia 18-40 tahun (dewasa dini) (95,0%), berjenis kelamin perempuan (67,5%), tingkat pendidikan DIII Keperawatan (87,5%), masa kerja >3 tahun (62,5%).
- b. Perawat di ruang rawat inap RS Bhayangkara Indramayu sebagian besar memiliki pengetahuan dengan kategori baik dalam penerapan prinsip enam tepat pemberian obat (82,5%).
- c. Perawat di ruang rawat inap RS Bhayangkara Indramayu sebagian besar memiliki motivasi dengan kategori kuat dalam penerapan prinsip enam tepat pemberian obat (82,5%).
- d. Supervisi yang dilakukan oleh masing-masing kepala ruangan di ruang rawat inap RS Bhayangkara Indramayu secara keseluruhan berada dalam kategori cukup baik (65,0%).
- e. Perawat di ruang rawat inap RS Bhayangkara Indramayu sebagian besar memiliki tingkat penerapan prinsip enam tepat pemberian obat tinggi (52,5%).
- f. Tidak ada hubungan antara usia perawat dengan penerapan prinsip enam tepat pemberian obat.
- g. Tidak ada hubungan antara motivasi perawat dengan penerapan prinsip enam tepat pemberian obat.
- h. Tidak ada hubungan antara supervisi kepala ruangan dengan penerapan prinsip enam tepat pemberian obat.

- i. Ada hubungan antara lama kerja perawat dengan penerapan prinsip enam tepat pemberian obat.
- j. Ada hubungan antara lama kerja perawat dengan penerapan prinsip enam tepat pemberian obat.
- k. Ada hubungan antara tingkat pendidikan perawat dengan penerapan prinsip enam tepat pemberian obat.
- l. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan prinsip enam tepat pemberian obat.
- m. Variabel paling dominan dalam mempengaruhi perilaku perawat dalam penerapan prinsip enam tepat pemberian obat di ruang rawat inap adalah variabel pengetahuan.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RS Bhayangkara Indramayu

- a. Membuat kebijakan organisasi dengan memberlakukan sistem *reward and punishment* kepada perawat sesuai dengan kinerjanya, misal perawat yang memiliki penerapan prinsip enam tepat pemberian obat tinggi. Dengan adanya *reward*, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja perawat, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.
- b. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan perawat lebih mendalam mengenai prinsip enam tepat pemberian obat dan pencegahan *medication error*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan keterampilan perawat dalam bekerja demi menciptakan pelayanan yang optimal.
- c. Mensosialisasikan kebijakan dan SOP (*Standar Operating Procedure*) yang sudah dibentuk kepada seluruh staf perawat, sehingga diharapkan setiap petugas mampu bekerja sesuai dengan ketentuan dan meminimalisir terjadinya *human error* akibat kesalahan prosedur kerja.
- d. Menambah personalia instalasi farmasi, karena berdasarkan standar Depkes tenaga apoteker untuk Rumah Sakit Tipe C adalah 8 apoteker.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain diluar penelitian ini (beban kerja, jenjang karir, fasilitas keperawatan).
- b. Dilakukan penelitian lebih lanjut yang menilai kepatuhan staf perawat dan staf farmasi dalam penerapan prinsip enam tepat pemberian obat.
- c. Penelitian lebih lanjut sebaiknya menggunakan metode lain dalam pengambilan data, terutama untuk pengambilan data perilaku responden sebaiknya menggunakan metode pengamatan langsung agar hasil yang diperoleh lebih menggambarkan perilaku responden yang sebenarnya.

